

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Bahasa mempunyai peran sentral untuk perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Mengingat fungsi bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi yang memiliki sifat universal, maka keterampilan bahasa begitu sangat penting untuk dikembangkan lebih dalam lagi.

Bahasa Indonesia didalam pembelajaran memiliki tujuan dan ruang lingkup salah satunya meningkatkan kemampuan mengungkapkan perasaan dan pikiran melalui bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memperkuat kepekaan perasaan peserta didik dan berkomunikasi dengan baik dan benar. Dalam kegiatan komunikasi terdapat 4 aspek keterampilan yang saling berhubungan namun tidak sama, komponen tersebut yaitu menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Keempat komponen tersebut itu penting mendapat perhatian yang lebih di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>1</sup>

Keterampilan berbicara penting ditanamkan kepada peserta didik Sekolah Dasar. Berbicara merupakan suatu tindak tutur berupa bunyi yang didapat dari alat ucap yang diikuti oleh raut muka dan gerak tubuh, serta mempunyai manfaat

---

<sup>1</sup> Linguis dan Tarigan. (2015). Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, h. 3.

dalam berkomunikasi. Maka dari itu kemampuan berbicara, berpikir kritis dan kreatif peserta didik dapat memperkuat dan mengembangkan kepekaan penalaran, perasaan, serta kepekaan siswa terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan itu ditetapkan oleh beberapa faktor yang perlu bagi proses pembelajaran berbicara.<sup>2</sup>

Keterampilan berbicara dapat menjadikan peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang mampu menumbuhkan ujaran atau tuturan secara komunikatif, runtut, mudah memahami, dan jelas. Selain itu, keterampilan berbicara mampu melatih peserta didik menjadi lebih berbudaya, karena peserta didik sudah terlatih dan terbiasa dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik.

Bagi seorang anak berbicara adalah kunci keberhasilan dan menjadi faktor penting dalam segala usaha pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar selalu berkaitan dengan keberhasilan dalam anak memahami apa yang diucapkan guru disekolah. Sehingga perintah yang pertama kali diturunkan dalam Al-Qur'an bagi orang islam yakni mengunakan dan berbicara yang baik.

Pada hakikatnya, keterampilan dalam Bahasa Indonesia perlu dikuasai seluruhnya, akan tetapi berbicara memang sebuah aktivitas yang berbeda bila dibandingkan dengan keterampilan lainnya seperti menulis, membaca, dan menyimak. Keterampilan berbicara harus dikuasai melalui proses pembelajaran yang panjang guna menumbuhkembangkan kemampuan berbicara. Peserta didik Sekolah Dasar diharapkan bisa menguasai dasar-dasar dari keterampilan berbicara untuk bekal berkomunikasi ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>2</sup> Setyonegoro Agus. (2013). *Hakikat, Alasan, dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangunan Kemampuan Berbicara Mahasiswa)*. Jambi: FKIP Universitas Jambi, h. 76.

Secara alamiah, berbicara secara teratur dan terampil sangat jarang ditemui, walaupun setiap orang mampu berbicara, sehingga dalam berbicara menimbulkan buah pikiran yang dikemukakan menjadi tidak teratur, menimbulkan kegugupan dan akhirnya bahasa yang digunakan pun menjadi tidak teratur. Pandangan setiap orang bisa dengan sendirinya dapat berbicara, telah menimbulkan pembinaan keterampilan dan kemampuan berbicara ini sering diabaikan.<sup>3</sup>

Selain itu, pembelajaran berbicara di sekolah sering kali dianggap kurang penting serta diarahkan dengan kurang serius, karena guru menganggap siswa dapat berbicara dan bisa dipelajari dengan sendirinya di luar sekolah. Karena dirasa dapat berbicara itulah, guru lebih mengutamakan pada pembelajaran membaca dan menulis, sehingga pembelajaran berbicara tidak begitu diutamakan pada kurikulum Sekolah Dasar.

Kenyataannya, pada pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik sering kali merasakan jenuh, terkhusus dalam materi keterampilan berbicara. Siswa merasa sulit pada saat diberikan tugas oleh guru untuk bercerita. Mereka merasa terhambat pada saat bercerita karena tidak tersedianya alat pendukung untuk bercerita. Hambatan itu membuat siswa tidak mampu menyampaikan ide-ide dan buah pikirannya dengan baik, sehingga siswa menjadi ragu untuk bercerita.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Arjad dan Mukti. (1988). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga, h. 23.

<sup>4</sup> Syibli Maufu dan Susi Lisnawati. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media dapat mengembangkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran jika media yang digunakan tepat. Terlihat dari faktor tersebut, maka dengan penggunaan media yang tepat siswa dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat berkembang dengan sendirinya.

Media pembelajaran bagi guru adalah alat yang dapat mendukung mempermudah dalam penyampaian persepsi yang dimaksud pada peserta didik. Media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran harus berhubungan dengan tujuan pembelajaran umum, system evaluasi pengajaran, dan strategi belajar mengajar yang digunakan.<sup>5</sup>

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan penggunaan media kartu gambar cerita berseri. Hal ini bertujuan supaya anak dapat menerangkan isi cerita sepadan dengan pandangannya yang akhirnya siswa dapat menerangkan kembali isi cerita dan menerangkan hasil pengamatan dengan bahasa yang tertata, sehingga bermakna. Ditegaskan oleh Dawson dalam Tarigan, semacam gambar atau rangkaian beberapa gambar adalah sarana ampuh untuk memotivasi, mendorong dan memancing, seorang anak untuk berbicara.<sup>6</sup>

---

Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon”. *JURNAL PENDIDIKAN GURU MI*, VOL, 4. NO. 2 (Oktober 2017), h. 190.

<sup>5</sup> Sadiman, Arif. S., dkk. (1992). *Media Pendidikan “Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya”*. Jakarta: Rajawali, h. 211

<sup>6</sup> Linguis dan Tarigan. (2015). *Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, h. 2.

Gambar seri merupakan gambar yang terdapat rangkaian cerita atau kegiatan yang disajikan secara berurutan. Peserta didik diharapkan mampu menyusun karangan deskripsi sesuai dengan pengamatan terhadap gambar, dengan cara menjelaskan gambar tersebut dengan benar dan selaras sesuai gambar. Kelebihannya, media gambar seri biasanya harganya murah, mudah digunakan, mudah didapat, lebih realistis, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dapat memperjelas suatu masalah, dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Media gambar seri ialah suatu bentuk media yang sering dimanfaatkan guru untuk menerangkan materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kepada peserta didik. Yang bertujuan untuk mengefektifkan pencapaian tujuan pengajaran.<sup>7</sup>

Timbulnya gagasan guru untuk menggunakan media pengajaran seperti media gambar pada proses pembelajaran di kelas menjadi bukti kuat adanya keinginan untuk lebih mengembangkan prestasi belajar siswa karena disekolah rendah maupun sekolah tinggi masih sering terdengar keluhan mengenai kemampuan berbahasa para peserta didik.

Para peserta didik masih mengalami kesulitan saat menyampaikan pendapatnya dalam berbicara, ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif sehingga kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya minat belajar siswa, dan tidak efektif saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Motivasi belajar siswa yang kurang disebabkan karena guru kurang variatif dalam

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyd. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.119.

menyajikan materi sehingga siswa belum mampu untuk menyampaikan ide pikiran atau gagasan serta pengetahuan tentang kemampuan berbicara dengan benar, karena guru tidak melatih siswa dalam berbicara menurut gagasannya sendiri. Dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berbicara dapat menerapkan media gambar seri dalam membantu kegiatan proses pembelajaran sehingga penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Para siswa diharapkan mengetahui persepsi gambar berdasarkan pandangan terhadap gambar, dengan cara menjelaskan gambar tersebut dengan benar dan selaras serta menyusunnya menjadi sebuah kalimat dan dapat menceritakan kembali gambar tersebut berdasarkan persepsi gambar yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka muncullah ide atau gagasan untuk meneliti “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas IV MIS An-Nur Bandar Khalipah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kemampuan siswa dalam berbicara yang relatif rendah.
3. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran keterampilan berbicara.
4. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dikelas kontrol tanpa menggunakan media gambar seri di kelas IV di MIS An-Nur Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan media gambar seri di kelas IV di MIS An-Nur Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas IV di MIS An-Nur Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2021/2022?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui keterampilan bicara siswa dikelas kontrol tanpa menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV di MIS An-Nur Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan media gambar seri pada siswa di kelas IV di MIS An-Nur Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas IV di MIS An-Nur Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2021/20212?



## **E. Manfaat penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan mengembangkan kajian ilmu pengetahuan terkhusus dalam penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan media gambar berseri dalam keterampilan berbicara.

#### b. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang terkait mengenai pengembangan keterampilan berbahasa terkhusus pada keterampilan berbicara.

#### c. Bagi Guru

Memberi pengetahuan baru bagi guru bahwa salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan keterampilan berbicara pada siswa ialah dengan menggunakan media gambar berseri.

#### d. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih mudah dalam mengeluarkan pendapatnya melalui media gambar berseri terkait ide-ide pengetahuannya dalam meningkatkan keterampilan berbicara.